

Original Research Paper

## Gerakan Literasi dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar di SDN 32 Mataram

Akhmad Faiz Firjatullah<sup>1</sup>, Fitri Utani<sup>1</sup>, Mardiana<sup>1</sup>, Leli Zarina Yani<sup>1</sup>, Rahmalia Putri<sup>1</sup>, Eni Suyantri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Kependidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmpi.v6i4.6736>

Sitasi: Firjatullah, A. F., Utani, F., Mardiana., Yani, L. Z., Putri, R., & Suyantri, E. (2023). Gerakan Literasi dan Numerasi Melalui Program Kampus Mengajar di SDN 32 Mataram. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4)

### Article history

Received: 10 Oktober 2023

Revised: 17 Desember 2023

Accepted: 25 Desember 2023

\*Corresponding Author:

Eni Suyantri, Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

Email:

[enisuyantri@unram.ac.id](mailto:enisuyantri@unram.ac.id)

**Abstract:** Kampus Mengajar merupakan program Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Program Kampus Mengajar mengajak mahasiswa untuk bekerjasama dalam kegiatan MBKM yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi kemampuan masing-masing mahasiswa di sekolah penempatan. Tim Kampus Mengajar mendapatkan penempatan di SDN 32 Mataram. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD N 32 Mataram meliputi tahap rencana kegiatan, tahap pelaksanaan kegiatan dan tindak lanjut. Adapun kegiatan yang disusun bertujuan untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi para siswa. Beberapa program yang dijaalakan adalah 15 Menit Membaca, Cerdas Cermat Matematika, Pojok Baca, Revitalisasi Perpustakaan, Apotek Hidup dan Mading Bulananan. Seluruh Porgram kerja tersebut dapat diselesaikan tepat waktu oleh Tim Kampus Mengajar. Program Kampus Mengajar memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi dan numerasi msiswa di SD N 32 Mataram.

**Keywords:** Numerasi; Literasi; Program Kampus Mengajar

## Pendahuluan

Berdasarkan survey yang dilakukan oleh *Programme for International Student Assesment* (PISA) sebagaimana dilansir pula oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) pada tahun 2022, secara umum terdapat 3 permasalahan penting pendidikan di Indonesia yang mendesak untuk segera diatasi. Salah satunya adalah besarnya persentase siswa berprestasi rendah. Meskipun Indonesia berhasil meningkatkan akses anak usia 15 tahun masuk ke dalam sistem persekolahan, masih diperlukan upaya lebih besar untuk mendidik mereka agar persentase siswa berprestasi rendah dapat ditekan hingga serendah mungkin. Upaya ini bisa dilakukan melalui peningkatan keterampilan guru SD dalam mengajar membaca dan berhitung sebab keterampilan membaca dan berhitung siswa berkembang di masa awal duduk di bangku SD.

Hasil PISA 2022 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 dan 2022, rata-rata skor di 35 negara OECD turun hampir 15 poin untuk skor Matematika dan 10 poin skor membaca, tetapi tidak berubah signifikan untuk sains. Pada kemampuan Matematika dan membaca, mayoritas negara mengalami penurunan skor rata-rata (41 negara dalam Matematika, 35 negara dalam membaca). Sebaliknya, skor sains umumnya stabil di banyak negara (33 dari 71) antara tahun 2018 dan 2022. Hasil ini diperoleh dari tes PISA yang diikuti 690.000 siswa (PISA, 2022).

Dengan ini diperlukan adanya peningkatan untuk mengembangkan numerasi dan literasi disekolah untuk memecahkan masalah kehidupan bagi siswa agar siswa dapat melanjutkan kejenjang pendidikan berikutnya serta agar siswa dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan baik di masyarakat maupun di sekolah. Kondisi ini bukanlah hal yang baik, kemampuan literasi dan

numerasi siswa sangat penting dan jika tidak terpenuhi akan membuat anak kesal dan menghambat kemampuannya untuk menjadi dewasa dan berkembang pada anak-anak.

Berbagai upaya telah dilakukan untuk membudayakan membaca sejak dini, salah satunya adalah melalui gerakan literasi sekolah. Gerakan Literasi Sekolah (GLS) bertujuan untuk meningkatkan kecakapan hidup melalui aktivitas membaca, menyimak, menulis, melihat, dan/atau berbicara (Faizah, dkk, 2016). Gerakan literasi sekolah dapat mengembangkan budaya membaca. Hal itu senada dengan kajian yang dilakukan Komalasari & Wihaskoro (2018), bahwa tujuan penerapan gerakan literasi sekolah yaitu membentuk budaya belajar membaca. Gerakan Literasi adalah gerakan sosial dengan dukungan kolaboratif berbagai elemen.

Upaya yang ditempuh untuk mewujudkannya berupa pembiasaan membaca peserta didik. Pembiasaan ini dilakukan dengan kegiatan 15 menit membaca (guru membacakan buku dan warga sekolah membaca dalam hati, yang disesuaikan dengan konteks atau target sekolah). Ketika pembiasaan membaca terbentuk, selanjutnya akan diarahkan ke tahap pengembangan, dan pembelajaran. Variasi kegiatan dapat berupa perpaduan pengembangan keterampilan reseptif maupun produktif.

Untuk menunjang Gerakan Literasi Sekolah maka di perlukan sarana dan prasarana seperti adanya perpustakaan dan juga kolaboratif berbagai elemen dalam membantu menumbuhkan semangat membaca untuk siswa. Tujuan diadakannya perpustakaan sekolah adalah untuk menunjang pencapaian sekolah, yaitu pendidikan dan pengajaran seperti yang digariskan dalam kurikulum sekolah, memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan tersebut (Anisafitri, 2019). Khususnya bagi guru dan siswa yang ada di sekolah sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar di lingkungan sekolah (Renaldy dkk., 2022).

Menurut Han, dkk. (2017) literasi numerasi mempunyai kecakapan dan pengetahuan di antaranya: (a) mempergunakan simbol dan angka yang berhubungan dengan matematika dalam menemukan pemecahan atas permasalahan dalam keseharian; (b) menelaah informasi yang ditunjukkan dalam pengambilan suatu keputusan. Sedangkan PISA memberikan

pemaparan lain tentang numerisasi yaitu menekankan pada kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide secara efektif, memberikan alasan, menganalisa, memecahkan, merumuskan, serta melakukan interpretasi atas berbagai permasalahan matematika dalam beragam situasi dan bentuk (Qasim & Awaluddin, 2015). Sedangkan dalam pandangan Perdana & Suswandari (2021) menyebutkan bahwa budaya literasi di Indonesia sangatlah menarik untuk dikaji mengingat bahwasanya di Indonesia memiliki budaya literasi yang masih rendah, belum mendarah daging, serta belum membudidaya di lingkup masyarakat. Kehadiran buku di tengah perkembangan budaya kini tidak dijadikan sebagai prioritas utama. Beberapa masyarakat bahwa lebih cepat dalam menyerap budaya mendengar dan berbicara, dibandingkan membaca yang selanjutnya menuangkan hasil bacaan tersebut ke dalam tulisan.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi siswa melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi yaitu merancang dan melaksanakan Program Kampus Mengajar pada sekolah dasar dan sekolah menengah. Program Kampus Mengajar melibatkan mahasiswa perguruan tinggi dalam pelaksanaan di lapangan.

SD N 32 Mataram merupakan salah satu sekolah penempatan Program Kampus Mengajar. Sebelum memulai Program Kampus Mengajar, Tim KAmпус Mengajar melakukan observasi awal ke SD N 32 Mataram. Berdasarkan observasi awal diperoleh hasil yaitu masih rendahnya kemampuan literasi dan numerasi, kurangnya fasilitas yang siswa dapatkan untuk melatih keterampilan literasi dan numerasi, dan pembelajaran yang kurang efektif. Berdasarkan hasil observasi tersebut kemudia disuse program kerja yang dapat menjadi alternative solusi atas permasalahan yang ditemui di SDN N 32 Mataram. Adapun tujuan dari Progam ini yaitu (1) Menjabarkan pelaksanaan pembelajaran literasi dan numerasi dalam program kampus mengajar (2) Mendeskripsikan peningkatan keterampilan literasi dan numerasi siswa melalui pembelajaran berkelompok dan penggunaan media pembelajaran

## Metode

Tahap-tahap pelaksanaan Program Kampus Mengajar dengan Program khusus peningkatan

kemampuan Literasi dan Numerasi di SDN 32 Mataram adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi awal pada sekolah yang meliputi observasi lingkungan sekolah, observasi keadaan internal sekolah hingga observasi mendalam mengenai keadaan siswa-siswi yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mencakup beberapa aspek penting yang menjadi patokan dalam penyusunan program-program kerja selama masa penugasan.



Gambar 1. Foto bersama dengan Kepala Sekolah saat kunjungan observasi

### 2. Pembekalan

Tahap pembekalan dilaksanakan online melalui dua platform yaitu siaran live Youtube dan melalui daring Zoom Meeting, yang dilaksanakan kurang lebih selama tiga minggu. Materi yang disampaikan adalah pemahaman serta penjelasan terkait program juga semua tahap-tahap pada saat penugasan dilaksanakan.

### 3. Pelaksanaan Program Kampus Mengajar

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar dimulai dari tanggal 14 Agustus 2023 sampai dengan penarikan pada tanggal 5 Desember 2023. Selama kurang lebih empat bulan berjalan rangkaian tahapan dalam penugasan mulai dari penyusunan proker, menjalankan semua proker yang sudah mendapat persetujuan dari seberapa pihak mulai dari anggota tim, pihak sekolah tempat penugasan hingga dari Dosen Pembimbing lapangan. Kemudian penyusunan laporan mingguan yang melaporkan progres dari program kerja yang rutin dilaksanakan setiap minggu melalui platform Kampus Mengajar. Hingga pada akhir penugasaan dengan pembuatan laporan akhir dan artikel ini sebagai tugas akhir.

## Hasil dan Pembahasan

Program Kampus Mengajar dilaksanakan secara terstruktur dan terencana. Ide dan gagasan kreatif dari setiap program kerja disesuaikan dengan hasil observasi awal dan arahan dari Kemendikbud ketika pembekalan. Program Kerja dilaksanakan dengan berkolaborasi bersama pihak sekolah. Program kerja yang berhasil disusun disambut dengan antusias oleh kepala sekolah, guru pamong, bapak/ibu guru dan staf-staf di SDN 32 Mataram.

Adapun Program Kampus Mengajar yang berhasil dilaksanakan adalah sebagai berikut:

### 1. Mengajar di Kelas

Tim Program Kampus Mengajar membantu kegiatan belajar mengajar dengan berkolaborasi bersama wali kelas. Tim Program Kampus Mengajar banyak mengisi kelas-kelas kosong dengan arahan dan bimbingan dari guru wali kelas. Mahasiswa berusaha semaksimal mungkin dalam membantu guru dalam meningkatkan mutu pendidikan dan pemahaman siswa-siswi dalam pembelajaran. Mahasiswa telah dibekali kemampuan mengajar sebelum turun langsung mengajar di SDN 32 Mataram, karena telah diberi pembekalan selama 2 Minggu oleh pihak Kampus Mengajar. Dari pembekalan tersebut mahasiswa bisa membantu guru kelas bagaimana menghidupkan kelas agar tidak terlalu monoton saat belajar, misalkan dengan melakukan *ice breaking* untuk membuat suasana belajar lebih menyenangkan dan siswa-siswi tetap dapat memahami materi yang disampaikan.

Tim Program Kampus Mengajar juga diberikan amanah untuk mengajar secara individu ketika ada acara rapat atau sebagainya. Setiap hari sebelum kegiatan belajar mengajar berlangsung, Tim Program Kampus Mengajar turut melaksanakan kegiatan upacara pada Hari Senin, senam pagi pada Hari Selasa, Kamis dan Sabtu lalu dilanjutkan dengan membaca 15 menit di Hari Selasa dan Kamis kemudian makan bersama di hari Sabtu. Lalu pada Hari Rabu dan Jumat adalah hari pembacaan doa dan imtaq.

### 2. Literasi

Literasi adalah istilah umum yang merujuk kepada serangkaian kemampuan dan

keterampilan individu dalam membaca, menulis, berbicara, menghitung dan memecahkan masalah pada tingkat keahlian tertentu yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pengertian literasi menurut Setyawan (2020) menyatakan bahwa Literasi adalah suatu kemampuan seseorang dalam menggunakan keterampilan dan potensi dalam mengelolah dan memahami informasi saat melakukan aktivitas membaca, menulis, berhitung serta memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan literasi yang berhasil dilaksanakan adalah kegiatan 15 Menit Membaca yang bertujuan memperkuat kemampuan Literasi siswa dan diharapkan meningkatkan kosa kata yang dipahami siswa-siswi. Kegiatan 15 menit membaca bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa sehingga program gerakan literasi dapat berjalan dengan sukses (Wulanjani dan Anggraeni, 2019).



Gambar 2. Kegiatan 15 Menit Membaca

Kegiatan 15 Menit membaca dilaksanakan sebanyak 3 kali dalam seminggu yaitu pada Hari Selasa dan Kamis. Kegiatan 15 Menit Membaca dilakukan setelah senam pagi, yaitu siswa-siswi mengambil buku bacaan yang sudah mereka bawa dari rumah setelah itu Mereka menulis hasil bacaannya kemudian diserahkan kepada Tim Program Kampus Mengajar. Adapun anak-anak yang

tidak membawa buku akan dihukum sesuai kesepakatan yang ada.

### 3. Numerasi

Numerasi adalah kemampuan mengaplikasikan konsep bilangan dan simbol dalam matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Numerasi adalah pengetahuan dan keterampilan seperti: (a) menggunakan berbagai bilangan (angka) dan simbol-simbol yang berhubungan dengan matematika dasar, yang tujuannya untuk *solving practical problems* dalam berbagai masalah kontekstual; (b) menganalisis informasi yang ditampilkan dalam berbagai bentuk (tabel, grafik, bagan dan bentuk lainnya), kemudian menginter-pretasikan hasil analisis tersebut untuk hipotesis dan mengambil keputusan (Gerakan Literasi Nasional, 2017). Kegiatan Numerasi yang berhasil dilaksanakan adalah Cerdas Cermat Matematika. Kegiatan CC Matematika merupakan upaya untuk mengasah kemampuan siswa dalam kecepatan menghitung bilangan Matematika. Program ini disusun berdasarkan Rapot Mutu SD N 32 Mataram yang masih merah, oleh karena itu program CC matematika sangat dibutuhkan siswa-siswi SDN32 Mataram.



Gambar 3. Kegiatan CC Matematika

Cerdas cermat adalah suatu teknik pembelajaran yang dilakukan melalui sebuah perlombaan untuk dapat meningkatkan pengetahuan numerasi dan numerik siswa. Dengan di adakannya lomba cerdas cermat

ceria(CCC) ini, siswa diharapkan dapat mengukur kemampuan yang dimilikinya dengan menjawab pertanyaan yang diberikan secara cepat dan tepat. Teknik cerdas cermat merupakan suatu teknik pembelajaran yang dikemas dalam perlombaan (Sa'diyah, dkk., 2023).

#### 4. Program Pojok Baca

Program Kerja Pojok Baca dilaksanakan dengan membuat Pojok Baca di setiap kelas mulai dari kelas 1 sampai 6. Program Kerja Pojok Baca diawali dengan memilih dan memilah buku-buku yang sesuai untuk dijadikan bahan bacaan di Pojok Baca di setiap, menghias dinding dengan menempelkan stiker dinding agar terlihat lebih menarik sehingga siswa-siswi semakin semangat untuk membaca. Di Pojok Baca juga ditempatkan rak buku tempat menyimpan buku-buku bacaan, sehingga buku tertata dengan rapi dan mudah ditemukan oleh siswa.



Gambar 4. Dinding dan rak Pojok Baca di kelas

Menurut Sa'diyah, dkk. (2023) berikut beberapa manfaat Pojok Baca bagi siswa:

1. Pojok Baca merupakan alternatif bagi siswa untuk gemar membaca.
2. Pojok Baca menjadikan siswa dapat mengakses buku cerita atau buku penunjang mata pelajaran secara mudah.
3. Pojok Baca dapat mendekatkan siswa dengan buku.

4. Pojok Baca dapat dijadikan sarana untuk mendukung kegiatan belajar.

#### 5. Program Apotek Hidup

Program Kerja Apotek Hidup merupakan upaya untuk memanfaatkan lahan kecil di depan kelas. Lahan tersebut ditanami tanaman obat berupa kunyit, sereh, lengkuas lidah buaya, lengkuas dan sayur-sayuran.



Gambar 5. Para siswa menggali tanah dan menata tumbuhan untuk Apotek Hidup

Menurut Sahul, ddk. (2021) Pembuatan apotek hidup bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan serta dampak pemanfaatan taman apotek hidup sebagai upaya mengoptimalkan karakter tanggung jawab siswa di sekolah. Pengembangan rasa tanggung siswa terhadap lingkungan diartikan sebagai reaksi siswa terhadap lingkungannya, dengan tidak merusak lingkungan alam, dengan sikap peduli lingkungan maka akan tercipta lingkungan yang bersih dan asri.

#### 6. Program Revitalisasi Perpustakaan

Program Revitalisasi Perpustakaan adalah upaya merapikan buku-buku pelajaran yang masih tersebar di dalam kelas masing-masing. Pihak sekolah menyediakan sebuah ruangan kecil yang diperuntukkan sebagai perpustakaan. Kepala Sekolah SD N 32 Mataram menyerahkan pengelolaan perpustakaan tersebut kepada Tim Program Kampus Mengajar. Tim Program Kampus Mengajar membersihkan ruangan, mendesain dan menata buku-buku pelajaran di dalam rak yang telah disediakan sehingga tercipta

perpustakaan yang rapi, bersih dan nyaman untuk menjadi tempat membaca bagi siswa-siswi.



Gambar 6. Penataan buku di perpustakaan

Perpustakaan adalah sebuah tempat yang digunakan untuk menyimpan informasi baik berupa cetak (buku, koran, jurnal, majalah, karya tulis, karya lukisan) ataupun elektronik (pita kaset, film, slide,) yang biasanya disimpan menurut tatanan tertentu yang digunakan pengunjung untuk dibaca atau dipinjam dan bukan untuk dijual (Eskha, 2018). Perpustakaan mempunyai beberapa fungsi, yang diantaranya adalah fungsi penelitian, fungsi Pendidikan, fungsi rekreasi dan fungsi Informasi.

- a. Fungsi penelitian  
Perpustakaan berfungsi sebagai jawaban terhadap berbagai pertanyaan ilmiah.
- b. Fungsi pendidikan  
Perpustakaan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menambah pengetahuan atau mempelajari kembali materi- materi pelajaran yang telah diberikan oleh guru di kelas.
- c. Fungsi rekreasi  
Perpustakaan kesempatan pengunjung memberikan kepada untuk menikmati bahan bacaan yang ada.
- d. Fungsi informasi  
Perpustakaan berfungsi sebagai tempat mencari informasi yang berkenaan dengan pemenuhan rasa ingin tahu dari pengunjung perpustakaan.

## 7. Mading Bulanan

Program Kerja Mading Bulanan merupakan upaya dalam mengasah dan mengembangkan kreatifitas siswa melalui menggambar. Program Kerja Mading Bulanan juga merupakan salah satu kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila P5, karena Mading bulanan dapat menjadi solusi untuk ereka mengasah kemampuan dan kreatifitas siswa. Majalah dinding adalah salah satu jenis media komunikasi massa tulis yang paling sederhana.



Gambar 7. Gambaran dan puisi ciptaan para siswa pada Peringatan Hari Pahlawan

## Hasil Pelaksanaan Program Kampus Mengajar

### 1. Kecapaian tujuan

Hasil kegiatan pada pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD Negeri 32 Mataram memperlihatkan ketercapaian tujuan, dimana setiap program kerja yang telah disusun terlaksana dengan baik. Hasil dan dampak dari program kerja yang dilaksanakan terhadap peserta didik ialah meningkatkan minat belajar dengan adanya kehadiran kami.

Pada program literasi 15 Menit Membaca membuat peserta didik jadi gemar membaca dan selalu bersemangat setiap harinya. Banyak peserta didik yang menunjukkan kemajuannya dalam kemampuan membaca, yang sebelumnya belum mengenal huruf saat ini sudah mengeja dan yang masih mengeja sudah lancar membaca.

Program Cerdas Cermat Matematika memberikan dampak dimana peserta didik semakin pandai dalam berhitung. Tim Kampus Mengajar membantu siswa mempelajari ulang pelajaran Matematika di sekolah yang belum dimengerti dan memfokuskan pada perhitungan perkalian. Program Numerasi juga mengalami kemajuan bagi siswa, seperti siswa mengenal rumus – rumus bangun ruang, lebih memahami operasi hitung dan cepat dan tepat dalam menjawab kuis tentang perkalian.

Kemampuan literasi dan siswa juga diasah dengan memberikan kebebasan mereka menjawab soal dengan cara yang dianggap mudah pahami bagi siswa. Tim Kampus Mengajar membantu membangun kepercayaan diri siswa dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk meningkatkan daya ingat siswa dengan cara melakukan ice breaking di kelas. Siswa juga diminta untuk membaca cerita kemudian menceritakan kembali di depan kelas dengan bahasa mereka sendiri apa yang telah mereka baca.

### Kesimpulan

Pelaksanaan Program Kampus Mengajar di SD N 32 Mataram berjalan lancar. Seluruh program kerja yang ditetapkan di awal program, mampu dilaksanakan oleh Tim Kampus Mengajar dengan penuh tanggung jawab. Program Kampus Mengajar memberikan dampak positif terhadap kemampuan literasi dan numerasi msiswa di SD N 32 Mataram.

### Saran

Program Kampus Mengajar merupakan salah satu program implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Pogram Kampus Mengajar sangat mendukung terwujudnya cita-cita dari Program MBKM. Selain itu dengan rangkaian kegiatan Program Kampus Mengajar ini tidak hanya memberikan dampak positif bagi proses belajar siswa namun juga menghasilkan dampak yang sangat luar biasa pada sekolah yang terpilih menjadi tempat penugasan ini. Program Kampus Mengajar juga memberikan dampak positif bagi Tim Kampus Mengajar sehingga menjadi pribadi yang mandiri dan bertanggung jawab. Untuk itu diharapkan Program Kampus Mengajar dapat menjadi program yang berkelanjutan.

### Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dosen Pendamping Lapangan yang telah

mendampingi dan membimbing dalam melaksanakan Program Kampus Mengajar.

### Daftar Pustaka

- Komalasari M. D., A. M. Wihaskoro. (2017). *Mengatasi Kesulitan Memahami Soal Cerita Matematika Melalui Gerakan Literasi Sekolah Dasar*. Universitas PGRI Yogyakarta Indonesia.
- Eskha, A. 2018. Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol : Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan Kajian Vol 2*, No 1, Maret 2018
- Faizah, D. U. dkk. (2016) *Panduan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah-Sekolah Dasar*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gerakan Literasi Nasional. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Han, W., Susanto, D., Dewayani, S., Pandora, P., Hanifah, N., Miftahussururi, Nento, M. N., & Akbari, Q. S. (2017). *Materi Pendukung Literasi Numerasi*. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Perdana, R., & Suswandari, M. (2021). Literasi Numerasi Dalam Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Atas Sekolah Dasar. *Absis: Mathematics Education Journal*, 3(1), 9–15.
- Renaldy, A., Lubis, E., Lisdayanti, S., & Yudha, R. K. (2022). Pendampingan Gerakan Literasi Sekolah Kampus Mengajar 3. Empowerment: *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6), 772–880. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i6.269>
- Sa'diyah, L.L., S. Dewi, L. C. Alfiah, V. A. Nugraha, A. Saregar, U. A. Deta. (2023). Penerapan Cerdas Cermat Ceria Untuk Meningkatkan Pengetahuan Numerasi dan Numerik Siswa SD Negeri Sidobandung 1 dan SD Negeri Sidobandung 2. *Dedikasi: Journal of Community Engagement and Empowerment*, 1(1), 6-10.
- Sahul, M., F. Ramadhana, M. I. Kasida, N. Hikmah, Nurhalifa, M. Efendi. (2021).

Pembuatan dan Pemanfaatan Apotek Hidup Sebagai Upaya Mengoptimalkan Karakter Tanggung Jawab Siswa di SMA Negeri 1 Luwu Timur. *Jurnal Lepa-lepa Open*. Volume 1 Nomor 2, 2021

Setyawan, Ibnu Aji. (2020). Kupas Tuntas Jenis dan Pengertian Literasi Retrieved from : <https://guru.digital.id>

Qasim, K., & Awaluddin. (2015). Deskripsi Kemampuan Literasi Matematika Siswa Smp Negeri Di Kabupaten Buton Utara. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 3(3), 84–85.

Wulanjani, A. N., C.Wahyu Anggraeni. 2019. Meningkatkan Minat Membaca melalui Gerakan Literasi Membaca bagi Siswa Sekolah Dasar. *Proceeding of Biology Education*, (2019), 3 (1), 26-31